

BULETIN PRODUKSI TELUR AYAM RAS

Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian

Gedung D Lantai 4
Jalan Harsono RM No. 3, Ragunan - Jakarta Selatan 12550

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab :

Roby Darmawan, M.Eng

Redaktur :

Dr. Ir. Anna Astrid, M.Si

Editor :

Rhendy Kencanaputra W, S.Si., M.Stat.App

Kontributor :

Rofi'i, S.Pt

Rosikin, S.Pt

Penulis :

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Desain Grafis :

Suyati, S.Kom

Sekretariat :

Widiyanti

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif >> Hal. 1

A. Konsep dan Definisi >> Hal. 2

B. Pendahuluan >> Hal. 2

C. Perkembangan Potensi dan Realisasi
Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur
>> Hal. 3

D. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras
Petelur Produktif Januari 2020 -
April 2021 >> Hal. 7

E. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras
Petelur Muda Januari 2020 - Januari
2021 >> Hal. 8

F. Komposisi Populasi FS Ayam Ras
Petelur Berdasarkan Umur Bulan
Januari - April 2021 >> Hal. 11

G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras
Januari 2019 - April 2021 >> Hal. 12

H. Produksi Telur Ayam Ras Januari
2020 - April 2021 >> Hal. 14

I. Kebutuhan Telur Ayam Ras Bulan
Januari - April 2021 >> Hal. 17

J. Neraca Telur Ayam Ras Januari -
April 2021 >> Hal. 18

RINGKASAN EKSEKUTIF

Populasi FS ayam ras petelur produktif (19-92 minggu) Bulan Januari-April 2021 sebesar 1.075 juta ekor, turun 5,04% jika dibandingkan dengan Bulan Januari-April 2020 sebesar 1.132 juta ekor.

Produksi telur Indonesia Bulan Januari-April 2021 naik sebesar 3,86% dari 1,68 juta ton di tahun 2020 menjadi 1,75 juta ton pada tahun 2021. Produksi telur tertinggi bulan Januari-April 2021 adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 568,36 ribu ton dengan kebutuhan 144,59 ribu ton sehingga terjadi surplus 423,78 ribu ton dengan rata-rata harga di tingkat konsumen sebesar Rp.20.775,-/kg.

Kebutuhan telur nasional Bulan Januari-April 2021 sebesar 1,67 juta ton. Kebutuhan akan telur tertinggi bulan Januari-April 2021 adalah Jawa Tengah yaitu sebesar 575,88 ton dengan produksi telur sebesar 215,85 ribu ton sehingga terjadi defisit 360,02 ribu ton dengan rata-rata harga di tingkat konsumen sebesar Rp.20.450,-/kg.

Harga telur nasional rata-rata Rp.22.813,-/kg di Bulan Januari-Mei 2021. Harga telur ayam ras tertinggi di tingkat konsumen rata-rata bulan Januari-April 2021 terdapat di Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar Rp.32.000,-/kg dan harga terendah di Provinsi Jambi yaitu Rp.15.750,-/kg.



A. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Final Stock (FS)** adalah ayam ras tipe petelur yang dihasilkan dari ayam ras bibit *Parent Stock* (PS).
2. **Day Old Chick (DOC)** adalah anak ayam yang baru keluar dari telur (umur sehari).
3. **Ayam Ras Petelur (Layer)** adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan telur secara komersil.
4. **Pullet** adalah ayam petelur dara menjelang bertelur.
5. **Deplesi** adalah penyusutan jumlah ayam yang disebabkan oleh kematian dan afkir.

B. PENDAHULUAN

Telur merupakan bahan makanan yang berasal dari ternak unggas yang bernilai gizi tinggi. Pertambahan jumlah penduduk dewasa ini membawa peningkatan akan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dari produk peternakan berupa daging, telur dan susu. Produk telur mempunyai harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan produk peternakan yang lain, mudah didapat, dan praktis sehingga telur banyak disukai oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Telur yang umum dikonsumsi di Indonesia adalah telur ayam ras, telur ayam buras dan telur bebek. Dalam analisis ini, pembahasan difokuskan pada telur ayam ras.

Di Indonesia, pelaku usaha atau perusahaan pembibitan *Grand Parent Stock* (GPS) ayam ras petelur ada 5 perusahaan yaitu PT. ISA Indonesia, PT. Japfa, PT. Charoen Pokphand, CV. Missouri dan PT. Wonoko Jaya Group. Sementara perusahaan PS ayam ras petelur ada 17 perusahaan yakni PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT. Japfa Comfeed Indonesia, PT. Malindo Feedmill, PT. Super Unggas Jaya, PT. Patriot Intan Abadi, PT. Wonokoyo Jaya Corp, PT. Ayam Manggis, PT. Expravet Nasuba, CV. Missouri, PT. Reza Perkasa, PT. Satwa Borneo Jaya, PT. Sierad Produced, PT. Panca Patriot Prima, PT. News Hope Farm Indonesia, PT. Sabbas Breeding Farm, PT. Sapta Karya Megah dan PT Harapan Agro Jaya Sumut.

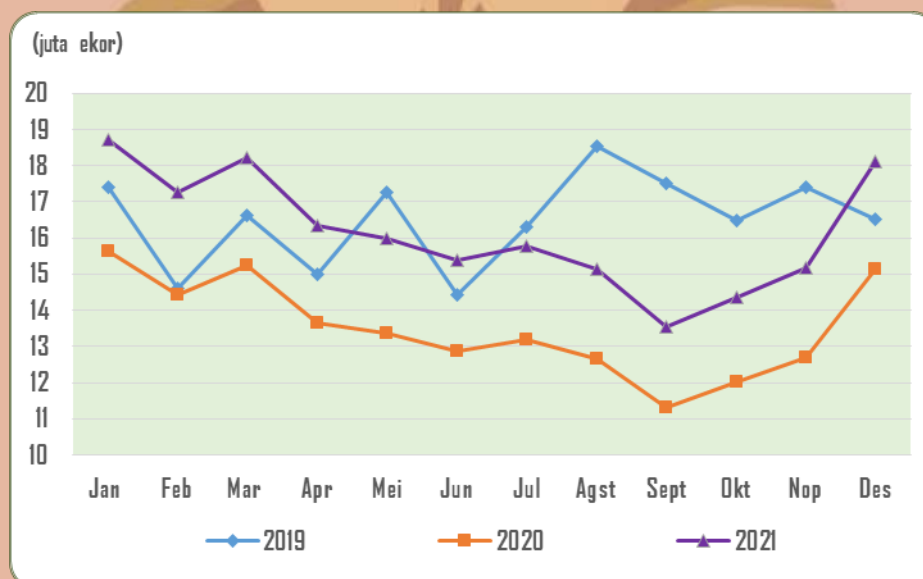
C. PERKEMBANGAN POTENSI DAN REALISASI PRODUKSI DOC FS AYAM RAS PETELUR

Potensi produksi DOC FS ayam ras petelur dari masing-masing perusahaan secara kumulatif periode Januari-Desember tahun 2019 mencapai 198,14 juta ekor dengan rata-rata sebesar 16,51 juta ekor per bulan. Pada tahun 2020, potensi produksi DOC FS ayam ras petelur mengalami penurunan menjadi 162,18 juta ekor atau turun 18,15% dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara untuk tahun 2021, potensi produksi DOC FS ayam ras petelur diperkirakan naik sebesar

19,60% yaitu dari 162,18 juta ekor di tahun 2020 menjadi 193,97 juta ekor dengan rata-rata 16,16 juta ekor per bulan.

Pada tahun 2021 ini, potensi tertinggi produksi DOC FS ayam ras petelur terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 18,70 juta ekor dan potensi terendah diperkirakan terjadi pada bulan September yaitu sebesar 13,54 juta ekor.

Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Januari 2019-Desember 2021 disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Bulan Januari 2019- Desember 2021



Tabel 1. Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Bulan Januari 2019 – Desember 2021

Bulan/Tahun	Potensi Produksi DOC - FS Layer (ekor)					
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	2021	Pertumb. (%)
Januari	17.402.958		15.638.414,49		18.703.543,73	
Februari	14.615.722	-16,02	14.432.451,15	-7,71	17.261.211,58	-7,71
Maret	16.627.258	13,76	15.233.321,20	5,55	18.219.052,15	5,55
April	14.989.787	-9,85	13.662.400,46	-10,31	16.340.230,95	-10,31
Mei	17.267.255	15,19	13.361.027,41	-2,21	15.979.788,78	-2,21
Juni	14.442.243	-16,36	12.855.708,63	-3,78	15.375.427,52	-3,78
Juli	16.308.673	12,92	13.205.630,15	2,72	15.793.933,66	2,72
Agustus	18.555.193	13,78	12.648.672,25	-4,22	15.127.812,01	-4,22
September	17.527.291	-5,54	11.322.004,17	-10,49	13.541.116,99	-10,49
Oktober	16.487.076	-5,93	12.006.739,31	6,05	14.360.060,22	6,05
Nopember	17.408.607	5,59	12.683.063,97	5,63	15.168.944,51	5,63
Desember	16.511.098	-5,16	15.133.942,96	19,32	18.100.195,78	19,32
Total	198.143.161		162.183.376		193.971.318	
Rata-rata	16.511.930		13.515.281		16.164.276	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0,22		0,05		0,05

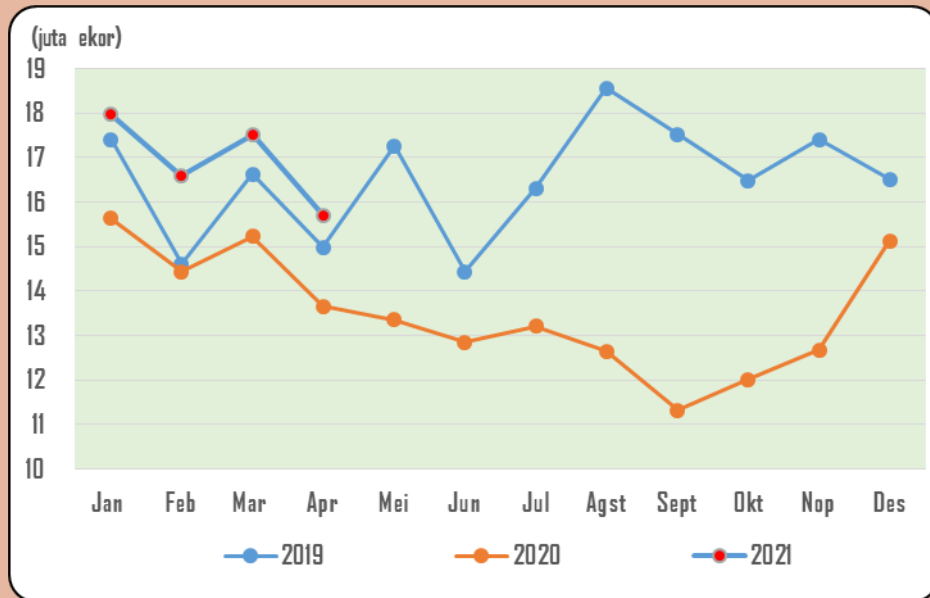
Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

Berdasarkan laporan realisasi dari masing-masing perusahaan, secara kumulatif realisasi produksi DOC FS tahun 2019 mencapai 198,14 juta ekor dengan rata-rata sebesar 16,51 ribu ekor per bulan dan rata-rata pertumbuhan 0,22% per bulan. Pada tahun 2020, realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur mengalami penurunan menjadi 162,18 juta ekor atau turun 18,15% jika

dibandingkan dengan tahun 2019. Rata-rata pertumbuhan tahun 2020 sebesar 0,05% per bulan.

Realisasi DOC bulan Januari-April 2021 sebanyak 67,82 juta ekor dengan rata-rata per bulan mencapai 16,95 juta ekor.

Perkembangan realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur Januari 2019 – Desember 2021 tersaji pada Gambar 2 dan Tabel 2.



Gambar 2. Perkembangan Realisasi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Bulan Januari 2019 - April 2021

Tabel 2. Realisasi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Bulan Januari 2019 - April 2021

Bulan/Tahun	Realisasi Produksi DOC FS Layer (ekor)					
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	2021	Pertumb. (%)
Januari	17.402.958		15.638.414		17.984.177	
Februari	14.615.722	-16,02	14.432.451	-7,71	16.597.319	-7,71
Maret	16.627.258	13,76	15.233.321	5,55	17.518.319	5,55
April	14.989.787	-9,85	13.662.400	-10,31	15.711.761	-10,31
Mei	17.267.255	15,19	13.361.027	-2,21		
Juni	14.442.243	-16,36	12.855.709	-3,78		
Juli	16.308.673	12,92	13.205.630	2,72		
Agustus	18.555.193	13,78	12.648.672	-4,22		
September	17.527.291	-5,54	11.322.004	-10,49		
Oktober	16.487.076	-5,93	12.006.739	6,05		
Nopember	17.408.607	5,59	12.683.064	5,63		
Desember	16.511.098	-5,16	15.133.943	19,32		
Total	198.143.161		162.183.376		67.811.575	
Rata-rata	16.511.930		13.515.281		16.952.894	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0,22		0,05		-4,16

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen PKH



Jika dibandingkan antara potensi dan realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur tahun 2020, maka angka potensi sama dengan realisasinya dimana potensi produksinya sebanyak 162,19 juta ekor dan realisasinya juga sebanyak 162,19 juta ekor.

Pada Bulan Januari tahun 2021, capaian realisasi produksi DOC FS ayam ras

petelur sebesar 17,99 juta ekor atau 96,15% dari potensinya sebesar 18,71 juta ekor. Bulan Februari hingga April 2021 realisasi dianggap sama dengan bulan Januari sebesar 96,15% terhadap potensinya.

Capaian realisasi terhadap potensi produksi DOC FS ayam ras petelur Bulan Januari 2020 – April 2021 tersaji pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Bulan Januari 2020 - April 2021

Bulan/Tahun	Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer (%)					
	2020		%	2021		%
	Potensi	Realisasi		Potensi	Realisasi	
Januari	15.638.414	15.638.414	100	18.703.544	17.984.177	96,15
Februari	14.432.451	14.432.451	100	17.261.212	16.597.319	96,15
Maret	15.233.321	15.233.321	100	18.219.052	17.518.319	96,15
April	13.662.400	13.662.400	100	16.340.231	15.711.761	96,15
Mei	13.361.027	13.361.027	100	15.979.789		
Juni	12.855.709	12.855.709	100	15.375.428		
Juli	13.205.630	13.205.630	100	15.793.934		
Agustus	12.648.672	12.648.672	100	15.127.812		
September	11.322.004	11.322.004	100	13.541.117		
Oktober	12.006.739	12.006.739	100	14.360.060		
Nopember	12.683.064	12.683.064	100	15.168.945		
Desember	15.133.943	15.133.943	100	18.100.196		
Total	162.183.376	162.183.376	100	193.971.318	67.811.575	34,96

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



D. PERKEMBANGAN POPULASI FS AYAM RAS PETELUR PRODUKTIF JANUARI 2020 – DESEMBER 2021

FS ayam ras petelur produktif adalah ayam ras petelur yang mencapai usia produktif. Pada umur 19 minggu, ayam ras petelur mulai siap untuk menghasilkan telur hingga mencapai umur 92 minggu. Setelah umur 92 minggu, produksi telur ayam ras petelur akan berangsur-angsur menurun, hingga ayam tersebut tidak produktif lagi (afkir).

Populasi FS ayam ras petelur produktif (19-92 minggu) tahun 2020 berasal dari realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur

bulan Mei 2019 - Agustus 2020 sebanyak 3,37 miliar ekor dengan rata-rata per bulan sebanyak 281,11 juta ekor.

Populasi FS ayam ras petelur produktif (19-92 minggu) bulan Februari 2021 yakni 270,07 juta ekor, bulan Maret sebesar 260,86 juta ekor dan bulan April 2021 sebesar 274,80 juta ekor. Jika dibandingkan dengan bulan Januari-April 2020, rata-rata pertumbuhan populasi FS produktif tahun 2021 turun 6,25%.

Populasi FS ayam ras petelur produktif Januari 2020 - April 2021 tersaji pada Gambar 3 dan Tabel 4.



Gambar 3. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras Petelur Produktif
Bulan Januari 2020-April 2021



Tabel 4. Populasi FS Ayam Ras Petelur Produktif Bulan Januari 2020 – April 2021

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer Umur 19-92 Minggu (ekor)				Pertumb. 2021 Thd 2020 (%)
	2020	Pertumb. (%)	2021	Pertumb. (%)	
Januari	271.724.598		268.752.638		
Februari	283.464.026	4,32	270.064.174	0,49	-4,73
Maret	277.492.373	-2,11	260.853.026	-3,41	-6,00
April	298.766.694	7,67	274.799.258	5,35	-8,02
Mei	300.024.985	0,42			
Juni	282.981.559	-5,68			
Juli	280.884.910	-0,74			
Agustus	279.483.086	-0,50			
September	278.709.891	-0,28			
Oktober	276.134.194	-0,92			
Nopember	273.986.960	-0,78			
Desember	269.647.606	-1,58			
Rata-rata	281.108.407		268.617.274		
Rata-rata Pertumbuhan		-0,02		0,81	

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen PKH

E. PERKEMBANGAN POPULASI FS AYAM RAS PETELUR MUDA JANUARI 2020 – APRIL 2021

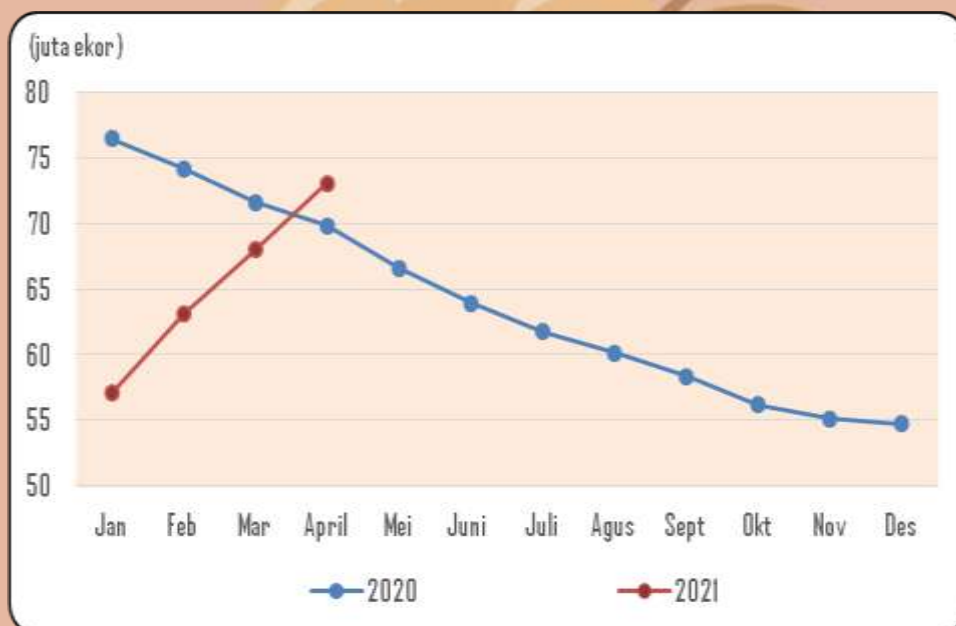
Berdasarkan fase pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi 3 fase yaitu fase *starter* (umur 1 hari-6 minggu), fase *grower* awal umur 6-10 minggu dan fase *developer* umur 10-18 minggu dimana pada fase ini perkembangan ditandai dengan pertumbuhan anatomi kerangka ayam dan otot (daging) yang lebih dominan. Pada fase ini kontrol pertumbuhan dan keseragaman perlu dilakukan, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi ayam.

Populasi FS ayam ras petelur muda (fase *starter*, fase *grower* dan fase *developer*) tahun 2020 rata-rata sebanyak 64,08 juta ekor.

Populasi FS ayam ras petelur muda ini berasal dari realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur bulan Agustus - Desember 2020. Populasi FS ayam ras petelur muda ini cenderung turun tahun 2020, dimana pada bulan Januari sebanyak 76,48 juta ekor, kemudian menjadi 54,74 juta ekor bulan Desember 2020 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -2,99% per bulan.

Pada bulan Januari tahun 2021, populasi FS ayam ras petelur muda sebanyak 57,09 juta ekor. Jika dibandingkan Januari 2020, terjadi penurunan 25,36%. Bulan Februari terjadi penurunan 14,96% dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 74,19 juta ekor menjadi 63,09 juta ekor. Penurunan populasi ini terjadi hingga bulan Maret. Pada bulan Maret 2021 terjadi penurunan sebesar 5,08% dibanding bulan Maret 2020 yakni dari 71,64 juta ekor

menjadi 67,99 juta ekor. Bulan April 2021 populasi ayam petelur muda mengalami kenaikan, 73,10 juta ekor dari 69,86 juta ekor sebesar 4,63%. Pertumbuhan populasi FS ayam ras petelur muda rata-rata mencapai 8,59% tiap bulannya untuk periode Januari - April 2021. Perkembangan populasi FS ayam ras petelur muda bulan Januari 2020 - April 2021 tersaji pada Gambar 4 dan Tabel 5.



Gambar 4. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras Petelur Muda
Bulan Januari 2020 - April 2021

Tabel 5. Populasi FS Ayam Ras Petelur Muda Bulan Januari 2020 - April 2021

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer Muda umur 0-18 mgg (ekor)				Pertumb. Thn 2021 thd 2020 (%)
	2020	Pertumb. (%)	2021	Pertumb. (%)	
Januari	76.484.313		57.091.117		-25,36
Februari	74.186.677	-3,00	63.087.728	10,50	-14,96
Maret	71.631.300	-3,44	67.990.404	7,77	-5,08
April	69.855.274	-2,48	73.090.119	7,50	4,63
Mei	66.588.884	-4,68			
Juni	63.900.720	-4,04			
Juli	61.741.529	-3,38			
Agustus	60.129.602	-2,61			
September	58.347.363	-2,96			
Oktober	56.178.280	-3,72			
November	55.087.029	-1,94			
Desember	54.742.699	-0,63			
Rata-rata	64.072.806		64.920.997		
Rata-rata Pertumbuhan		-2,99		8,59	-5,14

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen PKH

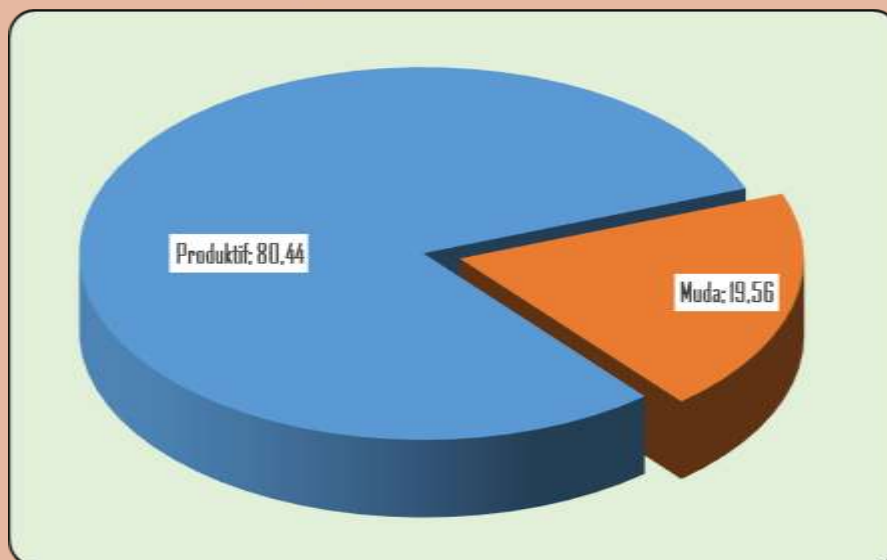


F. PERSENTASE FS AYAM RAS PETELUR PRODUKTIF TERHADAP POPULASI

Populasi FS ayam ras petelur komersial merupakan populasi FS ayam ras petelur produktif umur 19-92 minggu dan populasi ayam ras petelur muda umur 0-18 minggu.

Pada bulan Januari-April tahun 2021, persentase induk produktif terhadap populasi sebesar 80,44% dimana rata-rata populasi FS ayam ras petelur produktif bulan Januari-April 2021 sebanyak 268,62 juta ekor per bulan dan rata-rata populasi FS ayam ras petelur muda per bulan sekitar 65,32 juta ekor.

Komposisi populasi FS ayam ras petelur produktif umur 19-92 minggu dan populasi FS ayam ras petelur muda umur 0-18 minggu tersaji pada Gambar 5.



Gambar 5. Komposisi Rata-Rata FS Populasi Ayam Ras Petelur Berdasarkan Umur Bulan Januari – April Tahun 2021

G. PERKEMBANGAN HARGA TELUR AYAM RAS JANUARI 2019–APRIL 2021

Berdasarkan pemantauan informasi harga dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) Bank Indonesia, harga rata-rata telur ayam ras tahun 2019 di tingkat konsumen sebesar Rp. 21.502/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Februari 2019 yaitu Rp. 23.873/kg dan harga terendah terjadi pada bulan November 2019 yaitu Rp. 19.708/kg. Harga PIHPS ini merupakan info harga yang dikelola Bank Indonesia dalam memantau 10 komoditas pangan strategis.

Pada tahun 2020, rata-rata harga telur ayam ras sebesar Rp. 22.467/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan April yaitu Rp. 23.295/kg dan harga terendah terjadi pada bulan Juni yaitu Rp. 21.077/kg.

Pada tahun 2021 dari Januari s.d. April harga telur ayam ras tertinggi adalah bulan Januari yaitu sebesar Rp. 24.050/kg dan merupakan harga tertinggi selama 3 tahun terakhir. Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 6.



Gambar 6. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen Bulan Januari 2019 - April 2021

Tabel 6. Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Konsumen Bulan Januari 2019 - April 2021

Bulan/Tahun	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)					
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	2021	Pertumb. (%)
Januari	23.559		22.733		24.050	
Februari	23.873	1,33	22.084	-2,85	22.950	-4,57
Maret	21.127	-11,50	22.914	3,75	22.000	-4,14
April	20.533	-2,81	23.295	1,67	22.250	1,14
Mei	21.197	3,23	22.435	-3,69		
Juni	21.981	3,70	21.077	-6,05		
Juli	21.434	-2,49	23.164	9,90		
Agustus	21.700	1,24	22.941	-0,96		
September	21.476	-1,03	23.021	0,35		
Oktober	20.273	-5,60	21.503	-6,59		
Nopember	19.708	-2,79	21.716	0,99		
Desember	21.168	7,41	22.723	4,64		
Rata-rata	21.502		22.467		22.813	
Rata-rata Pertumbuhan		-0,85		0,10		-2,53

Sumber : PIHPS - Bank Indonesia

Berdasarkan data dari PIHPS, harga rata-rata telur di tingkat konsumen tertinggi bulan Januari – April 2021 di Indonesia terjadi di Provinsi Maluku utara mencapai Rp. 32.000/kg, Provinsi Papua Rp.31.563/kg dan Provinsi Papua Barat sebesar Rp. 31.188/kg. Tingginya harga telur ayam ras di ketiga provinsi tersebut diduga karena bukan merupakan dan jauh dari daerah sentra produksi serta dampak dari pandemi Covid19 yang membatasi pergerakan transportasi.

Sementara rata-rata harga telur terendah di Indonesia di tingkat konsumen pada bulan Januari - April 2021 terjadi di Provinsi Jambi Rp. 15.750/kg, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp. 19.575/kg, dan di Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp. 20.188/kg dan

Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di Beberapa Provinsi Bulan Januari - April 2021

No.	Provinsi	Harga (Rp)
Provinsi Dengan Harga Tertinggi		
1	Maluku Utara	32.000
2	Papua	31.563
3	Papua Barat	31.188
Provinsi Dengan Harga Terendah		
1	Jambi	15.750
2	Nusa Tenggara Barat	19.575
3	Sulawesi Barat	20.188

Sumber : PIHPS - Bank Indonesia

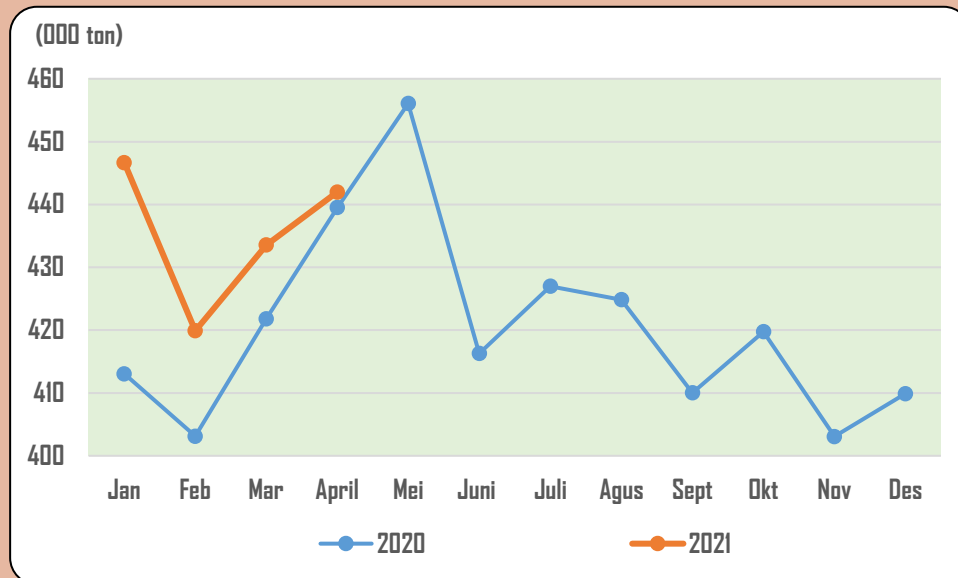
H. PRODUKSI TELUR AYAM RAS JANUARI 2020 – APRIL 2021

Ayam petelur mulai berproduksi pada umumnya berumur sekitar 155-165 hari atau sekitar 4-5 bulanan. Jika ayam bertelur lebih cepat dari standar, maka telur yang dihasilkan kecil dan masa bertelurnya pun pendek sehingga persentase produksinya juga rendah. Hal ini disebabkan alat reproduksi ayam-ayam tersebut belum benar-benar masak, namun sudah dipaksa untuk berproduksi telur. Alat reproduksi ayam sendiri sebenarnya tidak akan berkembang sempurna setelah masa bertelur.

Dari 1000 ekor ayam produktif ayam ras petelur akan menghasilkan 814 butir telur

per hari. Pada tahun 2020, produksi telur ayam ras sebanyak 5,05 juta ton dengan rata-rata 420,37 ribu ton perbulan. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak 456,07 ribu ton dan terendah terjadi pada bulan Nopember yaitu sebanyak 403,06 ribu ton.

Pada bulan Januari - April tahun 2021, produksi telur ayam ras sebanyak 1,75 juta ton atau rata-rata per bulan sebesar 435,53 ribu ton. Produksi telur tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 446,68 ribu ton. Produksi telur ayam ras secara rinci tersaji pada Gambar 7 dan Tabel 8.



Gambar 7. Perkembangan Produksi Telur Ayam Ras
Bulan Januari 2020 – April 2021

Tabel 8. Produksi Telur Ayam Ras Bulan Januari 2020 - April 2021

Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (Ton)			
	2020	Pertumb. (%)	2021	Pertumb. (%)
Januari	413.054		446.680	
Februari	403.100	-2,41	419.901	-6,00
Maret	421.822	4,64	433.550	3,25
April	439.511	4,19	441.996	1,95
Mei	456.074	3,77		
Juni	416.290	-8,72		
Juli	426.979	2,57		
Agustus	424.848	-0,50		
September	410.006	-3,49		
Oktober	419.757	2,38		
Nopember	403.058	-3,98		
Desember	409.897	1,70		
Total	5.044.395		1.742.128	
Rata-rata	420.366	0,01	435.532	-0,27

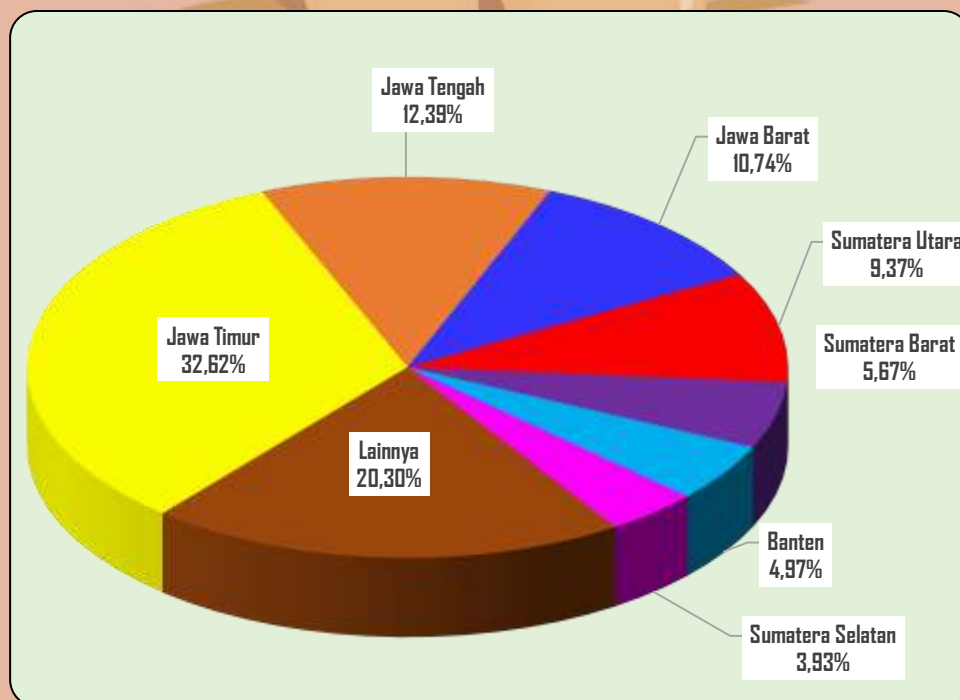
Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen PKH

Jika dilihat per provinsi, produksi telur ayam ras bulan Januari - April 2021 ada 7 provinsi yang memberikan kontribusi sebesar 79,70% terhadap produksi telur ayam ras Indonesia. Produksi telur tertinggi terjadi di Jawa Timur yaitu 568,36 ribu ton atau memberikan kontribusi sebesar 32,62% terhadap Indonesia. Provinsi berikutnya adalah Jawa Tengah sebesar 215,85 ribu ton (12,39%), Jawa Barat 187,17 ribu ton (10,74%), Sumatera Utara 163,26 ribu ton

(9,37%). Sementara Sumatera Barat, Banten dan Sumatera Selatan tercatat produksi telurnya sebesar 98,73 ribu ton (5,67%), 86,57 ribu ton (4,97%) dan 68,54 ribu ton (3,93%).

Produksi telur di provinsi lainnya sebesar 353,66 ribu ton atau berkontribusi sebesar 20,30% terhadap Indonesia.

Rata-rata produksi telur ayam ras per provinsi bulan Januari - April 2021 tersaji pada Gambar 8 dan Tabel 9.



Gambar 8. Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam Ras Bulan Januari - April 2021



Tabel 9. Produksi Telur Ayam Ras Bulan Januari - April 2021

No	Provinsi	Produksi (ton)	Share (%)	Share Kumulatif (%)
1	Jawa Timur	568.359	32,62	32,62
2	Jawa Tengah	215.853	12,39	45,01
3	Jawa Barat	187.170	10,74	55,76
4	Sumatera Utara	163.256	9,37	65,13
5	Sumatera Barat	98.723	5,67	70,80
6	Banten	86.567	4,97	75,77
7	Sumatera Selatan	68.541	3,93	79,70
8	Lainnya	353.658	20,30	100,00
Indonesia		1.742.127	100,00	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

I. KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS BULAN JANUARI - APRIL 2021

Kebutuhan telur ayam ras nasional untuk periode Januari – April 2021 sebanyak 1,67 juta ton. Kebutuhan telur yang paling tinggi pada bulan Januari - April tahun 2021 adalah Jawa Tengah yaitu sebesar 575,88 ribu ton atau 34,58% dari kebutuhan telur Indonesia. Provinsi tertinggi berikutnya adalah Jawa Barat yaitu 226,13 ribu ton atau 13,58%, kemudian Jawa Timur sebesar 144,59 ribu ton (8,68%) dan DKI Jakarta sebesar 84,58 ribu ton (5,08%). Keempat provinsi tersebut merupakan provinsi dengan populasi penduduk terpadat di

Indonesia sehingga kebutuhan terhadap telur ayam ras tinggi.

Sementara kebutuhan telur terendah terdapat di Provinsi Papua Barat yaitu 638 ton atau 0,04% dari kebutuhan telur Indonesia. Provinsi terendah berikutnya adalah Maluku Utara, Sulawesi Barat dan Gorontalo dengan kebutuhan telur sebesar 2,45 ribu ton, 2,78 ribu ton dan 3,58 ribu ton. Kebutuhan telur ayam ras tertinggi dan terendah per provinsi bulan Januari-April 2021 tersaji pada Tabel 10.

Tabel 10. Kebutuhan Telur Ayam Ras Bulan Januari-April 2021

No.	Kebutuhan Telur Ayam Ras (Ton)		Share (%)
Provinsi Tertinggi			
1	Jawa Tengah	575.872	34,58
2	Jawa Barat	226.125	13,58
3	Jawa Timur	144.586	8,68
4	DKI Jakarta	84.577	5,08
Provinsi Terendah			
1	Papua Barat	638	0,04
2	Maluku Utara	2.444	0,15
3	Sulawesi Barat	2.776	0,17
4	Gorontalo	3.583	0,22
Indonesia		1.665.165	

Sumber : Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen PKH

J. NERACA TELUR AYAM RAS BULAN JANUARI-APRIL 2021

Ketersediaan telur yang dibutuhkan masyarakat harus diikuti oleh produksi telur. Menurut data dari Direktorat Bitpro Ditjen PKH, produksi telur ayam ras bulan Januari-April 2021 sebanyak 1,75 juta ton. Sementara kebutuhan akan telur ayam ras sebanyak 1,67 juta ton. Dari produksi dan kebutuhan telur maka surplus sebesar 76,96 ribu ton.

Berdasarkan hasil kajian tim analisis *supply demand* Ditjen PKH dan lintas sektor maka kebutuhan telur ayam ras tahun 2021 diperkirakan sebesar 5,07 juta ton dengan konsumsi sebesar 18,16 kg/kap/th. Sejauh ini belum tersedia informasi yang akurat dan menyeluruh tentang besaran

konsumsi/penggunaan bahan pokok di Indonesia. Cakupan Survei Bahan Pokok BPS (Bapok, 2017), pengumpulan data di usaha/perusahaan, industri besar, kecil, jasa akomodasi, dan penyediaan makanan/minuman dilakukan dengan pendekatan hotel, rumah makan, catering dan penyediaan makanan minuman lainnya.

Produksi dan kebutuhan telur per provinsi bulan Januari - April tahun 2021 tersaji pada Tabel 11



Tabel 11. Neraca Telur Ayam Ras di Indonesia Per Provinsi Bulan Januari - April 2021

No.	Provinsi	Produksi	Konsumsi	Neraca	Keterangan
1	[35] Jawa Timur	568.359	144.586	423.773	Surplus
2	[12] Sumatera Utara	163.256	71.659	91.597	Surplus
3	[13] Sumatera Barat	98.723	47.024	51.699	Surplus
4	[51] Bali	64.247	18.474	45.773	Surplus
5	[16] Sumatera Selatan	68.541	33.108	35.433	Surplus
6	[18] Lampung	58.839	28.888	29.951	Surplus
7	[36] Banten	86.567	73.053	13.513	Surplus
8	[63] Kalimantan Selatan	32.249	20.032	12.217	Surplus
9	[61] Kalimantan Barat	30.309	18.453	11.856	Surplus
10	[91] Papua Barat	1.529	638	892	Surplus
11	[71] Sulawesi Utara	9.578	8.743	836	Surplus
12	[75] Gorontalo	1.852	3.583	(1.731)	Defisit
13	[15] Jambi	10.341	12.577	(2.236)	Defisit
14	[82] Maluku Utara	37	2.444	(2.407)	Defisit
15	[76] Sulawesi Barat	364	2.776	(2.412)	Defisit
16	[94] Papua	3.544	6.621	(3.077)	Defisit
17	[81] Maluku	393	3.955	(3.562)	Defisit
18	[53] Nusa Tenggara Timur	1.525	5.725	(4.201)	Defisit
19	[17] Bengkulu	2.476	6.722	(4.246)	Defisit
20	[19] Kepulauan Bangka Belitung	2.297	7.277	(4.980)	Defisit
21	[72] Sulawesi Tengah	6.353	11.474	(5.121)	Defisit
22	[65] Kalimantan Utara	317	6.134	(5.817)	Defisit
23	[52] Nusa Tenggara Barat	11.863	18.512	(6.650)	Defisit
24	[74] Sulawesi Tenggara	937	8.499	(7.563)	Defisit
25	[73] Sulawesi Selatan	61.361	69.186	(7.825)	Defisit
26	[64] Kalimantan Timur	9.426	17.799	(8.373)	Defisit
27	[21] Kepulauan Riau	5.313	14.396	(9.082)	Defisit
28	[34] DI Yogyakarta	27.980	41.209	(13.229)	Defisit
29	[11] Aceh	2.915	23.263	(20.348)	Defisit
30	[62] Kalimantan Tengah	1.504	25.023	(23.519)	Defisit
31	[14] Riau	2.103	26.758	(24.655)	Defisit
32	[32] Jawa Barat	187.170	226.125	(38.955)	Defisit
33	[31] DKI Jakarta	4.006	84.577	(80.571)	Defisit
34	[33] Jawa Tengah	215.853	575.872	(360.019)	Defisit
Indonesia		1.742.127	1.665.165	76.962	Surplus

Sumber : Produksi Bitpro, Ditjen PKH
Kebutuhan : BKP

Ada 11 provinsi yang mengalami surplus telur ayam ras pada bulan Januari-April 2021. Provinsi tertinggi adalah Jawa Timur dengan surplus sebanyak 423,77 ribu ton. Provinsi tertinggi berikutnya adalah Sumatera Utara surplus 91,60 ribu ton.

Sementara defisit telur ayam ras tertinggi adalah Jawa Tengah yaitu sebesar 360,02 ribu ton, kemudian DKI Jakarta dengan defisit 80,57 ribu ton. Neraca telur ayam ras per provinsi bulan Januari-April 2021 tersaji pada Tabel 11.

Tabel 12. Produksi, Kebutuhan, Neraca dan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Konsumen Tahun 2020 dan Bulan Januari-April 2021

Bulan/Tahun	Produksi Telur (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Surplus/defisit (Ton)	Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)
Jan-Des 2020	5.044.395	4.490.913	553.482	22.467
Januari-April 2021	1.742.128	1.665.165	76.963	22.813

Sumber : Produksi : Bitpro, Ditjen PKH

Kebutuhan : BKP

Harga : PIHPS

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa produksi telur ayam ras sebanyak 5,05 juta ton dengan kebutuhan 4,50 juta ton. Sehingga pada tahun 2020 terjadi surplus telur sebanyak 553,48 juta ton dengan rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 22.467/kg.

Sedangkan pada bulan Januari - April 2021, telur ayam ras yang diproduksi sebanyak 1,74 juta ton dengan kebutuhan 1,67 juta ton. Sehingga pada bulan Januari-April tahun 2021 terjadi surplus telur sebanyak 76,96 ribu ton dengan rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 22.813 /kg.

